

Apriadi M. M.(2011), Hubungan antara Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres dengan Tingkat Stres Kerja Perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Pembimbing:

Fitri Arofiati, Ns., MAN

INTISARI

Latar Belakang: Pekerjaan merupakan salah satu kehidupan yang sering menimbulkan stres. Lingkungan kerja sebagaimana lingkungan-lingkungan lainnya juga menuntut adanya penyesuaian diri dari individu yang menempatinnya. Perawat merupakan profesi yang beresiko mengalami stres kerja yang meliputi kondisi pekerjaan, masalah/konflik peran, hubungan interpersonal, pengembangan karir dan organisasi.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi stres dengan tingkat stres kerja perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode: Merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil di bangsal dewasa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan menggunakan *total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, yang dianalisis menggunakan rumus korelasi *spearman's rho* dan menggunakan *multiple regression* untuk mengetahui faktor dominan yang berpengaruh terhadap stres kerja.

Hasil: Tingkat stres kerja perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta berada pada kategori rendah (95,2%). Faktor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan stres kerja perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah kondisi pekerjaan (0,003) dan masalah/konflik peran (0,016). Faktor yang paling dominan adalah kondisi kerja dengan signifikannya 0,003.

Kesimpulan: Sebagian besar responden memiliki tingkat stres kerja rendah, sehingga diharapkan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta mempertahankan dan hendaknya membuat program yang bisa menjadikan kondisi kerja yang lebih baik dan kondusif.

Kata Kunci: Stres, Stres Kerja, Perawat